

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul "Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengangguran Terbuka terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten Tahun 2019–2023" menghasilkan beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Banten. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,0007 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak.
2. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa tingkat pengangguran terbuka tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Banten. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,764 > 0,05$, sehingga H_0 diterima.
3. Berdasarkan hasil analisis, secara simultan variabel rata-rata lama sekolah dan pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Banten. Hal ini dibuktikan dengan nilai

signifikansi sebesar $0,000000 < 0,05$, serta nilai F hitung sebesar $98,57244 > F$ tabel sebesar 3,34 sehingga H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran serta masukan agar penelitian ini dapat digunakan untuk kedepannya yakni sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Provinsi Banten, mengingat temuan penelitian bahwa pengangguran terbuka tidak signifikan dan rata-rata lama sekolah belum optimal dalam mengurangi kemiskinan, disarankan agar Pemerintah Provinsi Banten mengembangkan program penanggulangan kemiskinan yang lebih holistik, fokus pada penguatan ekonomi rumah tangga, fasilitasi sektor informal, dan perluasan jaring pengaman sosial, bukan hanya penurunan angka pengangguran terbuka. Selain itu, penting untuk meningkatkan fokus pada kualitas dan relevansi pendidikan, terutama vokasi, agar lulusan siap kerja dan berdaya saing. Terakhir, penguatan sinergi antarlembaga seperti Dinas Pendidikan, Ketenagakerjaan, dan Sosial sangat krusial untuk program yang terintegrasi.

2. Untuk Masyarakat, terutama rumah tangga miskin atau rentan miskin di Provinsi Banten, disarankan untuk secara aktif memanfaatkan berbagai program bantuan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga non-pemerintah dan meningkatkan inisiatif dalam mengembangkan potensi ekonomi di sektor informal, serta mencari informasi mengenai akses permodalan atau pelatihan wirausaha yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan lebih spesifik lagi, karena masih terdapat banyak indikator yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.